



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Fotografi *landscape* disebut juga dengan fotografi pemandangan, dengan menggunakan alam sebagai objek. Manusia, hewan dan benda lainnya merupakan objek pendukung, yang menjadi bagian dari pemandangan untuk membuat komposisi yang baik. Mereka juga menjadi *point of interest* yang merupakan titik fokus pada gambar, seperti bangunan kecil atau sekumpulan pohon yang akan menarik perhatian mata dan memberi kedalaman pada gambar, juga sebagai perbandingan dari objek itu sendiri. Fotografi *landscape* merupakan bentuk alam, yang di dalamnya bisa terdapat fitur buatan manusia seperti rumah, perkebunan dan sawah yang bisa menjadi suatu titik pandang.

Fotografi *landscape* juga merupakan bentuk pemandangan yang sering kali tidak ada manusia di dalamnya, namun gambar tersebut mengisyaratkan bahwa ada manusia berada dalam foto, dengan menggunakan objek seperti rumah petani yang tampak dari kejauhan, jalan setapak yang terdapat dalam foto tersebut. Fotografi *landscape* mampu memberikan sebuah cerita dan memiliki aspek untuk berbagi perasaan, seperti suatu yang dapat dilihat dan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

merupakan tempat yang indah, juga dapat dibagikan kepada orang lain melalui fotografi *landscape*. Namun demikian, untuk mengambil gambar fotografi *landscape* yang bagus, pengkarya harus menunggu kondisi cuaca yang pas seperti pagi dan sore hari supaya cahaya matahari tidak terlalu kontras, karena terdapat perbedaan besar antara satu warna dengan yang lain. Fotografi pemandangan dikenal dengan gambar yang lurus dimana foto yang dihasilkan adalah alami dan nyata tanpa adanya manipulasi visual atau manipulasi buatan. Fotografi *landscape* bukan hanya pemandangan indah yang terekam dalam gambar, namun yang melihat akan merasakan berada dalam lokasi sesungguhnya, dengan menentukan komposisi untuk membentuk dimensi pada foto. Komposisi merupakan susunan gambar dalam batasan satu ruang, yang merupakan susunan garis, nada, kontras dan tekstur yang dapat diatur dalam bentuk foto.

Fotografi *landscape* sangat mengandalkan bentuk dan garis, yang merupakan sebuah pola dari penggabungan beberapa garis. Untuk pengambilan gambar dalam fotografi *landscape* dengan komposisi garis, pengkarya menggunakan cahaya matahari seperti pagi dan sore hari untuk mendapatkan cahaya yang unik seperti warna kekuningan, dan mendapatkan bayangan atau *shadow* dari objek itu sendiri. Bentuk dari garis-garis dan warna yang menjadikan sebuah pola serta gelap dan terang yang ditimbulkan oleh bayangan matahari pada objek, akan menimbulkan bentuk garis yang



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

digunakan sebagai penekan visualitas, dan memiliki kesan dan suasana berbeda dari bentuk garis.

Beberapa tempat di daerah Sumatra Barat banyak memiliki pemandangan dan bisa dikunjungi banyak orang. Oleh karena itu pengkarya memilih objek seperti pesawahan, perkebunan dan ladang, yang berbentuk pola garis lebih banyak yang bisa menimbulkan karakter-karakter tertentu. Pengkarya memilih objek ini karena lebih mudah untuk membentuk pola garis dan juga terdapat dukungan dari masyarakat untuk memotret suatu objek berupa pemandangan pesawahan dan perkebunan untuk mengakses suatu lokasi dalam proses pemotretan. Pengkarya mencoba mengaplikasikannya dalam bentuk fotografi *landscape* dengan mengambil bentuk-bentuk garis dari pemandangan atau objek itu sendiri dengan memanfaatkan tekstur yang merupakan sifat permukaan benda yang disajikan dalam gambar secara tepat, sesuai dengan aslinya.

Garis dalam fotografi *landscape*, pengkarya bertujuan untuk mewakili pesan dan rasa, yang pengkarya rasakan saat melihat suatu pemandangan, oleh karena itu pengkarya ingin menciptakan suatu foto yang berbentuk garis dalam fotografi *landscape* dengan menggunakan tekstur, bentuk pola garis, warna dan bayangan cahaya matahari dari objek tersebut. Dengan mengomposisikan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

suatu objek seperti manusia dan rumah yang tampak dari kejauhan, supaya foto yang dihasilkan memiliki *point of interest*.

Menurut Prof. Dr. R.M. Soelarko dalam buku Komposisi Fotografi (1990:31):

“Garis penunjuk atau *Guide Lines* adalah garis-garis yang mengarah pada *focus of interes*. Garis-garis ini dapat dibentuk oleh pinggir jalan karena adanya perspektif yang bertemu. Garis pembatas atau *framing* dapat dibentuk oleh pohon di pinggir gambar, dan sebuah pondok. Fungsi dari garis-garis ini adalah untuk membatasi pinggir gambar supaya tidak kosong dan menghentikan pandangan yang menjauh dari objek”.

Pengkarya akan menggunakan bentuk-bentuk garis dari pematang pesawahan dan perkebunan yang memiliki *point of interest* dengan memanfaatkan bentuk garis yang bisa menuju arah pandangan langsung ke objek.

Garis yang terbentuk dari tekstur permukaan benda sesuai dengan aslinya yang seperti garis nyata dan wajar seperti goresan pada lukisan. Penggunaan garis semu yang memiliki batas limit, batas warna dan batas suatu ruang dapat mengespresikan gerak dan menyatukan objek. Arah garis yang pengkarya gunakan adalah garis vertikal, diagonal dan horizontal, dan memiliki bentuk garis lurus, garis lengkung, garis majemuk dan garis gabungan, dengan ukuran panjang pendek, tinggi rendah, besar kecil dan tebal tipis. Pengkarya juga menggunakan garis pesawahan dan perkebunan, dimana



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

terdapat aktifitas manusia yang sedang berlangsung sebagai bentuk kedalaman dari foto dan sebagai bentuk mengimbangi luas dari objek tersebut.

Dalam menciptakan karya fotografi *landscape* ini pengkarya mengutamakan komposisi, karena ini merupakan seni fotografi yang diartikan sebagai penempatan objek dalam bidang gambar dengan memanfaatkan komposisi sedemikian rupa, sehingga dapat menjadi pusat perhatian bagi yang melihatnya.

Garis dalam karya fotografi *landscape* diciptakan dengan posisi pengambilan gambar seperti: *high angle*, dengan proses pengambilan gambar menempatkan posisi kamera di atas objek, *eye level* posisi kamera sejajar dan sama tinggi dengan objek, dan *low angle* dengan sudut pengambilan posisi kamera di bawah objek, untuk mendapatkan bentuk garis dan bentuk pola yang diinginkan dan membentuk suatu penempatan gambar yang memiliki perspektif. Untuk mendapatkan komposisi yang baik pengkarya harus mencari *angle* yang pas untuk mendapatkan bentuk dan pola dari garis-garis itu sendiri. Pengkarya lebih banyak pengambilan posisi *high angle* dengan posisi kamera di atas objek karena lebih mudah membentuk garis yang diinginkan.

Dalam buku "*Competition In The Landscape*" (2015: 10) dituliskan bahwa "Pola-pola dan bentuk-bentuk akan menjadi jelas dan mampu membangun komposisi disekitarnya, bagian-bagian



yang halus dapat dipertegas ketika permainan cahaya untuk memperlihatkan kontur dan bidang arah bergelombang yang tersembunyi". Garis-garis aliran bisa diperjelas dengan beragam warna yang muncul selama musim tanam karena tanah pertanian yang digarap dan tanaman yang tumbuh. Fitur-fitur fotografi alam dapat menjadi sumber dari banyak gambar yang bagus dengan komposisi yang berbeda dan lensa dengan berbagai jarak fokus.

Menurut Yulian Ardainsyah dalam buku "*tips dan trik fotografi*" (2005: 88):

Beberapa faktor yang mempengaruhi komposisi diantaranya adalah

1. Pemilihan warna (warna yang cerah akan menarik perhatian).
2. Bukaannya diafragma yang dipakai (seberapa *blur* atau tajam latar depan dan latar belakang akan mempengaruhi seberapa dominan objek foto).
3. Jarak pemotretan (objek yang berada lebih dekat akan terekam lebih besar dan sebaliknya)
4. Lensa yang digunakan (lensa *tele* akan mengisolasi objek dari sekelilingnya, sementara lensa sudut lebar akan memasukkan lebih banyak informasi dalam foto).
5. Pengaturan objek dalam bidang gambar dan sebaliknya.

## B. Rumusan Masalah

Dalam menciptakan karya fotografi ini, pengkarya ingin menciptakan karya Fotografi *landscape* dengan menggunakan alam sebagai objek seperti pesawahan dan perkebunan yang berbentuk garis yang dapat mewujudkan karakter-karakter sendiri dari bentuk garis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya  
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

**Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang**

### C. Tujuan dan Manfaat

Dalam penciptaan karya fotografi *landscape* terdapat beberapa tujuan dan manfaatnya yang hendak dicapai. Tujuan dan manfaatnya adalah:

1. Tujuan
  - a. Menciptakan karya fotografi *landscape* dengan menggunakan bentuk pola dan garis.
  - b. Menyampaikan karakter berbentuk garis dalam karya fotografi *landscape*.
2. Manfaat
  - a. Meningkatkan kreativitas dalam fotografi *landscape*.
  - b. Menambah keberagaman karya foto terutama di Progam Sudi Fotografi Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Indonesia Padangpanjang.
  - c. Menambah wawasan masyarakat di bidang fotografi *landscape*.

### D. Originalitas Karya

Dalam penciptaan karya fotografi *landscape*, pengkarya menggunakan pesawahan dan perkebunan sebagai objek yang berbentuk garis-garis. Kebanyakan *photographer* menciptakan karya fotografi *landscape* dengan mengambil seluruh pemandangan yang terlihat dengan menggunakan *background* dan *foreground*, sedangkan pengkarya hanya mengambil bagian-



## Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

bagian tertentu tanpa memasukan objek lain, kecuali aktifitas manusia yang sedang berlangsung dan sebuah pondok rumah yang tampak dari kejauhan, karena objek tersebut merupakan *point of interest* dalam foto pengkarya, dan juga sebagai suatu pengimbang dari bentuk luas objek tersebut. Karya fotografi dari pengkarya hanya berbentuk garis-garis dari pematang pesawahan dan perkebunan, dengan menentukan arah dan karakter-karakter dari garis-garis tersebut.